E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

PENGARUH PROGRAM MAGANG MBKM TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Fauzia Nadrina Wardhani[1], Farida Farida[2*]
[1,2]Program Studi Manajemen, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia
[*]E-mail korespondensi: farida@usahid.ac.id

Diterima: 21 Februari 2025 | Disetujui: 28 Februari 2025 | Publikasi online: 1 Maret 2025

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) internship program on the work readiness of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Sahid University, Jakarta. Using a quantitative approach, data was collected through questionnaires from 45 students. Descriptive analysis through the average score of each respondent's statement response. Using linear regression analysis, t-test, and determination test. The results show that the MBKM internship program in the Management Study Program, USahid, was considered very good and the readiness of students to enter the world of work was considered very ready. This study concludes that the MBKM internship program has a positive and significant effect on the work readiness of students in the Management Study Program, USahid. The MBKM internship program provides new experiences gained outside the campus and the readiness of students to uphold the value of honesty in working. The R2 value for the MBKM internship program variable is 0.861, so it can be said that the variable Work Readiness of students in the Management Study Program, USahid, is influenced by 86.10% by the MBKM Internship Program variable. These findings can be a reference in designing and implementing more effective internship programs.

Keywords**:** *Independent Campus; Independent Learning; Internship; MBKM; Work Readiness.*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja di abad 21 semakin ketat. Sebagai kompetitor, maka setiap perusahaan ingin menjadi yang terbaik dibanding dengan perusahaan lain. Keadaan ini menuntut setiap perusahaan untuk mendapatkan atau merekrut sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat menjamin hasil kerja yang maksimal. SDM yang berkualitas dan kompeten sangat diperlukan dalam dunia kerja (Y. N. Sari et al., 2024). Ridho et al. (2024); Wulandari et al. (2024) mengatakan bahwa SDM berkualitas dan profesional merupakan kekuatan dan pendukung organisasi mencapai tujuannya. SDM yang dimaksud adalah sebagai hasil dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. SDM dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, berpengalaman dibidangnya, peka terhadap lingkungan sekitar dan dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman dibidangnya.

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas SDM yang berkompetensi dan dapat bersaing dalam dunia lapangan kerja, sehingga SDM dapat memiliki keahlian tertentu yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan perusahaan tempat melamar pekerjaan (Y. Sari & Abrian, 2020). Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus mampu membentuk SDM yang siap kerja. Kesiapan merupakan

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

kondisi umum yang membuatnya siap merespon/ menjawab suatu situasi dengan cara tertentu (Hartono, 2014). Situasi memiliki setidaknya tiga aspek, yaitu: a) keadaan fisik, emosional dan mental; b) motif, kebutuhan dan target; c) keterampilan, ilmu pengetahuan dan pengetahuan lain yang telah dipelajari. Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dipengaruhi berbagai faktor yang bersumber dari internal dan eksternal individu. Faktor eksternal individu antara lain kecerdasan, skill, talent, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan, dan faktor di luar individu termasuk masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan (Suyanto et al., 2019).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia masih dikategorikan sangat tinggi. Pada periode Agustus 2021 mencatat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,1 juta jiwa. Berikut ini data yang tercatat oleh BPS untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2022 (BPS, 2022).

Tabel 1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2022

No	Pendidikan yang ditamatkan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Tidak/belum pernah sekolah	24.852	0.30%
2	Tidak/belum tamat SD	437.819	5.21%
3	SD	1.230.914	14.65%
4	SLTP	1.460.221	17.38%
5	SLTA Umum/SMU	2.251.558	.26.80%
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.876.661	22.34%
7	Akademi/Diploma	235.359	2.80%
8	Universitas	884.769	10.53%
Total		**8.402.153**	**100%**

Sumber: BPS, Februari 2022

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah pengangguran juga cukup banyak berasal dari lulusan Perguruan Tinggi, baik Diploma maupun Sarjana yaitu sebanyak 1.120.128 orang atau sebesar 13,33% dari total keseluruhan pengangguran. Karena hal tersebut, masalah ketenagakerjaan terus menjadi perhatian berbagai pihak baik pemerintahan, lembaga pendidikan, masyarakat dan keluarga.

Dapat pula dilihat dari adanya data tracer study yang dimiliki oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Sahid (Usahid) setelah kelulusan di tahun 2022 periode wisuda ke-46 dan 47.

Tabel 2. Data Tracer Study Lulusan Prodi Manajemen FEB USahid Wisuda 46 & 47

No	Status	Manajemen-46 (N = 73)		Manajemen-47 (N = 85)	
		Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
1	Bekerja	40	55	36	47
2	Tidak Bekerja	14	19	13	9
3	Wirausaha	2	3	5	0
4	Melanjutkan Kuliah	0	0	1	3
5	Memilih Tidak Menjawab	17	23	30	41
Jumlah		**73**	**100**	**85**	**100**

Sumber: Universitas Sahid, 2022

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

Data dalam tabel 2. bahwa status alumni yang tidak bekerja setelah dinyatakan lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta sejumlah 27 orang dan alumni yang memilih tidak menjawab sebanyak 47 orang. Tentunya dalam mendapatkan pekerjaan pastinya membutuhan jangka waktu pada setiap individu. Berikut ini adalah data *tracer study* mengenai jangka waktu yang diperoleh oleh para lulusan dalam mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan.

Tabel 3. Data *Tracer Study* Jangka Waktu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Prodi Manajemen FEB USahid Wisuda 46 & 47

No	Jangka Waktu	Manajemen (N = 73)		Manajemen (N = 85)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	1 Bulan	9	12	8	9
2	2 Bulan	1	1	4	5
3	3 Bulan	4	5	4	5
4	4 Bulan	3	4	2	3
5	5 Bulan	2	3	2	3
6	6 Bulan	2	3	0	0
7	> 6 Bulan	43	60	48	56
8	Sebelum Wisuda Sudah Bekerja	9	12%	16	19
	Jumlah	**73**	**100%**	**85**	**100%**

Sumber: Universitas Sahid, 2022

Masih banyaknya alumni yang mendapatkan pekerjaan dengan jangka waktu lebih dari 6 bulan sehingga dengan adanya perbedaan jangka waktu disetiap individunya, dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki cara untuk mempersiapkan diri dalam menerjang industri pekerjaan yang sesungguhnya baik sebelum kelulusan dan sesudah kelulusan. Cara mempersiapkan diri dalam menerjang industri pekerjaan yang sesungguhnya sebelum kelulusan yakni meningkatkan potensi diri sebagaimana yang disebutkan oleh Bariqi (2018) bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan. Selain itu, dapat pula memanfaatkan peluang yang telah disiapkan oleh pihak universitas sebagai lembaga pendidikan adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dipercaya dapat membentuk serta menyiapkan sumber daya manusia yang ahli, terampil, dan profesional.

Salah satu program tersebut adalah magang yang disetarakan dengan jumlah SKS sebesar 21. Program magang MBKM sendiri sudah mulai diberlakukan di Universitas Sahid pada mahasiswa FEB sesuai dengan landasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka demi memberikan hak kepada mahasiswa untuk memiliki kesempatan belajar di luar program studinya (Kemendikbud, 2020). Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya, serta relevan dengan kebutuhan jaman. Terdapat kriteria yang telah ditetapkan untuk mengikuti program magang ini, yaitu mahasiswa aktif dan berada pada semester 6 saat pelaksanaan, memiliki IPK minimal 3,00, memiliki minimal satu sertifikat pelatihan, mengisi formulir pendaftaran, membuat essay sesuai template, memperoleh persetujuan dari Industri, mengikuti tahapan alur proses yang telah ditentukan, memiliki surat pernyataan dari Ketua Prodi/Waka Prodi/Kepala

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

Laboratorium (Kalab) dan bersedia mendampingi proses administrasi dan penempatan di tempat yang dituju.

Sebanyak total 84 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid angkatan 2019, hanya 39 mahasiswa yang mengikuti program Magang MBKM atau kurang dari setengah total mahasiswa (46,43%). Selain itu, dari total 76 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid angkatan 2020, hanya 37 mahasiswa yang mengikuti program Magang MBKM atau kurang dari setengah total mahasiswa (47,43%). Terjadi penurunan jumlah mahasiswa angkatan 2020 yang mengikuti program magang MBKM dari jumlah mahasiswa angkatan 2019. Beberapa alasan kemungkinan mahasiswa tidak mengikuti program magang MBKM di antaranya, kurangnya syarat minimal IPK yaitu salah satu persyaratan dari program Magang MBKM, kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti program, dan memiliki rasa berat hati dalam membuat laporan selesainya magang MBKM.

Sementara itu program magang ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menguji kemampuan, kepercayaan, dan sikap mereka yang berkaitan dengan tugas kerja tertentu atau jalur karier agar mampu memiliki kesiapan untuk bekerja di dunia industri yang sesungguhnya. Berdasarkan UU RI No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, program magang merupakan pelatihan kerja yang diadakan oleh lembaga pelatihan dengan bimbingan dan pengawasan secara langsung oleh seorang yang lebih berpengalaman, agar peserta didik dapat menguasai keterampilan tertentu. Program magang MBKM adalah kegiatan pelatihan kerja yang diadakan oleh lembaga pendidikan kepada para pelajar/mahasiswa/i untuk terjun secara langsung ke dalam dunia industri dalam periode waktu yang telah ditentukan (Putra & Anriva, 2023).

Sedangkan menurut Muspawi & Lestari (2020) kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah mampu secara ilmu pengetahuan, pengalaman, kematangan fisik dan mental untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja atau kompetensi kerja menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Ketenagakerjaan) adalah sebuah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sehingga program magang tidak hanya menjadi sarana pelatihan kerja bagi pelajar/ mahasiswa/i, tetapi juga dapat membentuk pribadi para pelajar/mahasiswa/i untuk memiliki kesiapan bekerja di dalam dunia industri. Dengan adanya program magang ini, pastinya pendidik/dosen berharap agar setiap mahasiswa/i memiliki kesiapan untuk terjun langsung ke dalam dunia industri setelah lulus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Program Magang MBKM Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Berdasarkan data variabel bebas (program magang MBKM) dan variabel terikat (kesiapan kerja) maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pemilihan metode ini didasarkan atas kebutuhan untuk menganalisis data-data yang bersifat kuantitatif dengan analisa deskriptif sehingga dapat dihasilkan kesimpulan dan saran yang mendukung penelitian ini.

Lokasi penelitian berada di Universitas Sahid (Usahid) Jakarta yang mengambil obyek pada mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang mengikuti program magang MBKM.

Sumber data berupa data primer diperoleh dari responden dengan pengisian kuesioner. Jumlah responden adalah 45 mahasiswa yang dibulatkan jumlahnya agar memudahkan dalam perhitungan. Jumlah sampel berdasarkan rumus slovin dengan menggunakan populasi mahasiswa dari Prodi Manajemen angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2020 yang mengikuti program magang MBKM dengan jumlah sebesar 76 orang. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* yang akan diikuti berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut: (1) Responden berasal dari Prodi Manajemen angkatan 2019 dan 2020 FEB USahid; dan (2) Responden mengikuti program MBKM FEB USahid.

Cara mengumpulkan data dengan metode kuesioner atau angket. Kuesioner berbentuk *google form* yang berisi pernyataan tertulis mengenai Program Magang MBKM dan Kesiapan Kerja. Sebelum disebarluaskan kepada 45 responden, kuesioner akan diuji validitas dan reabilitas dari setiap variabelnya. Jawaban kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert yang dinilai mampu mengukur sikap, pendapat, hingga persepsi (Sugiyono, 2012) oleh para responden di setiap pernyataannya. Rentang skala adalah 1 sampai 5 dimana angaka 1 adalah tanggapan terendah (sangat tidak setuju) sampai dengan angka 5 yang tertinggi (sangat setuju).

Cara menganalisis data tanggapan responden atas kuesioner yang diberikan adalah berupa skor berdasarkan skala yang telah ditetapkan. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini akan mengolah hasil nilai kuesioner tersebut berupa data dengan model distribusi rata-rata (mean). Adapun tabel interpretasi mean tersebut seperti di bawah ini:

Tabel 4. Interval dan Katagori Prog. Magang MBKM dan Kesiapan Kerja

Program Magang MBKM	Interval	Kesiapan Kerja
Sangat tidak baik	1.00 – 1.80	Sangat tidak siap
Tidak baik	1.81 – 2.60	Tidak siap
Cukup baik	2.61 – 3.40	Cukup siap
Baik	3.41 – 4.20	Siap
Sangat baik	4.21 – 5.00	Sangat siap

Sumber: Olah Data Penelitian, 2024

Model ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Progam Magang MBKM dan Kesiapan Kerja. Menurut Ghozali (2016), untuk mengetahui pola pengaruh variabel dependen (Progam Magang MBKM) terhadap variabel independent (Kesiapan Kerja) akan dianalisa menggukan regresi sederhana yang menghasilkan persamaannya dan Uji hipotesa (diduga Program MBKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Usahid). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients* (regresi). Nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak (tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variaben dependen). Nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen). Selain itu menggunakan R^2 (*r-square*) untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (kesiapan kerja/Y) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Program magang MBKM/X).

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas untuk pernyataan dalam instrument penelitian dilakukan dengan membandingkan antara nilai r-hitung terhadap nilai r-tabel dengan keterangan bahwa apabila nilai r-hitung > r-tabel, maka setiap pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan begitu sebaliknya. Berdasarkan uji validitas diketahui seluruh nilai r-hitung > r-tabel yaitu 0,291 untuk n=45, maka setiap pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dipergunakan untuk menyatakan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini, mampu menghasilkan hasil yang sama dari objek yang sama. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 yang artinya apabila nilai reliabilitas pada item pernyataan di dalam kuesioner penelitian ini melampaui nilai 0,6, maka hal tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2016). Berdasarkan uji reliabilitas maka diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka hal tersebut dianggap reliabel.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa data dengan model distribusi rata-rata (*mean*).

Tabel 5. Tanggapan Responden mengenai Program Magang MBKM

Indikator	Item	*Mean*	Katagori
Pengetahuan Kerja	Saya mendapatkan pengalaman baru yang tidak bisa saya dapatkan di kampus.	4,63	Sangat Baik
	Saya mampu memahami tugas yang diberikan dalam bekerja.	4,33	Sangat Baik
	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang besar dalam bekerja.	4,35	Sangat Baik
Keterampilan Kerja	Saya mampu bekerja dengan baik secara kerjasama tim.	4,40	Sangat Baik
	Saya mampu bekerja dengan baik walaupun secara individual.	4,17	Baik
	Saya mampu menggunakan alat pekerjaan dengan baik. Contohnya komputer atau alat lainnya dengan sistem didalamnya.	4,17	Baik
Sikap Mampu Beradaptasi	Saya mampu memulai diskusi di lingkungan baru dalam bekerja.	4,11	Baik
	Saya mampu menghindari hal-hal yang mengacu kepada konflik pekerjaan.	4,11	Baik
	Saya mampu mengontrol rasa takut pada saat melakukan kesalahan atau pada saat bertanya dalam bekerja.	3,98	Baik
Mengenal Lingkungan Baru	Saya merasa berkeinginan lebih dalam mempelajari budaya perusahaan.	4,15	Baik
	Saya merasa berkeinginan lebih dalam mempelajari peraturan yang berlaku di perusahaan.	4,13	Baik
	Saya merasa mampu melihat permasalahan pekerjaan dari sudut pandang yang berbeda.	4,04	Baik
Memiliki Sikap Kerja	Saya mampu menaati peraturan perusahaan yang berlaku.	4,39	Sangat Baik

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

	Saya mampu memberikan rasa inisiatif dalam bekerja.	4,29	Sangat Baik
	Saya mampu mengambil keputusan dalam bekerja.	4,29	Sangat Baik
Total Rata-Rata		4,24	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Penelitian 2024

Hasil analisis pada Tabel 7. menunjukkan bahwa Program Magang MBKM dinilai sangat baik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Nilai rata-rata pada setiap indikator variabel menunjukkan katagori yang baik dan sangat baik. Dimensi Pengetahuan Kerja, responden memberikan penilaian tinggi terhadap pengalaman baru yang diperoleh di luar kampus, dengan rata-rata nilai sebesar 4,63. Dengan demikian, Program Magang MBKM secara keseluruhan dinilai sangat baik oleh responden terutama karena dapat memberikan pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan kerja profesional. Namun, dalam dimensi Sikap Mampu Beradaptasi mendapat nilai terendah, terutama pada kemampuan mengontrol rasa takut saat melakukan kesalahan atau bertanya dalam bekerja, dengan nilai rata-rata 3,98. Artinya bahwa, mahasiswa merasa takut saat membuat kesalahan dan takut untuk bertanya saat bekerja.

Tanggapan responden atas variabel Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekap Tanggapan Responden mengenai Kesiapan Kerja

Indikator	Item	*Mean*	Katagori
Tanggung Jawab	Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan tepat waktu.	4,30	Sangat Siap
	Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan tepat sasaran.	4,20	Siap
	Saya mampu bertanggung jawab atas peraturan di dalam perusahaan.	4,28	Sangat Siap
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Saya senantiasa menaati peraturan sesuai norma atau SOP perusahaan dalam hal keselamatan bekerja.	4,28	Sangat Siap
	Saya mampu menjaga kesehatan fisik dalam bekerja dengan baik.	4,28	Sangat Siap
	Saya mampu menjaga kesehatan mental dalam bekerja dengan baik.	4,15	Siap
Komunikasi	Saya mampu terbuka dalam hal pekerjaan kepada rekan kerja.	4,13	Siap
	Saya mampu menerima kritikan orang lain sebagai bentuk masukan dalam bekerja.	4,24	Sangat Siap
	Saya mampu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam bekerja.	4,46	Sangat Siap
Keterampilan	Saya mampu mempelajari hal-hal baru untuk di masa yang akan datang.	4,28	Sangat Siap
	Saya mampu berfikir obyektif dalam mengambil keputusan dalam bekerja.	4,26	Sangat Siap
	Saya mampu berfikir logis dalam mengambil keputusan dalam bekerja.	4,28	Sangat Siap
Pandangan Terhadap Diri	Saya mampu dengan mudah berkonsentrasi agar pekerjaan selesai dengan baik.	4,22	Sangat Siap

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

	Saya mampu meredam amarah apabila terdapat hal-hal yang membuat saya emosi dalam bekerja.	4,22	Sangat Siap
	Saya mampu mengevaluasi atas pekerjaan saya sendiri sebelum melapor kpd atasan dalam bekerja.	4,17	Siap
Fleksibilitas	Saya mampu mengelola tuntutan tugas serta situasi dan kondisi perusahaan.	4,13	Siap
	Saya bersedia ditempatkan di divisi lain apabila diperlukan.	3,91	Siap
	Saya bersedia mengikuti kebijakan dan prosedur baru dalam perusahaan apabila ada.	4,15	Siap
Total Rata-Rata		**4,22**	**Sangat Siap**

Sumber: Olah Data Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang umumnya positif dikalangan responden. Nilai tertinggi dalam dimensi Komunikasi yaitu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam bekerja dengan skor 4,46 atau sangat siap. Namun, terdapat aspek dimana penilaian responden sedikit lebih rendah yaitu dimensi Fleksibilitas bahwa responden bersedia ditempatkan di divisi lain jika diperlukan dengan nilai rata-rata 3,91 atau katagori siap. Artinya bahwa jika diperlukan untuk ditempatkan di divisi lainnya saat bekerja, responden tidak bersedia. Meskipun demikian, secara keseluruhan dengan total rata-rata sebesar 4,22, dapat dikatakan bahwa responden secara umum dinilai "Sangat Siap" dalam hal kesiapan kerja terutama dalam hal kejujuran.

Pengaruh program magang MBKM terhadap kesiapan kerja dapat disajikan dalam tabel hasil regresi linear sederhana berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.420	4.313		1.257	.216
	X (MBKM)	1.112	.067	.928	16.526	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 maka, persamaan regresinya adalah:

$$Y = 3{,}420 + 1{,}112X$$

Artinya bahwa:

1. Nilai Konstanta sebesar 3,420 artinya, jika variabel program magang MBKM (X) adalah konstan (nilai=0) maka variabel kesiapan kerja (Y) sebesar 3,420 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel program magang MBKM (X) sebesar 1,112, artinya jika variabel program magang MBKM (X) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka variabel kesiapan kerja (Y) akan meningkat pula sebesar 1,112 satuan.

E-ISSN: xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 1, Maret, 2025, Hlm. 44-53

Sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kausal yang dapat terlihat dari tabel 9. Sesuai kriteria uji t maka, nilai sig (x = 0,000) < 0,05 (nilai eror/alfa) maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat diartikan sebagai terdapat pengaruh positif dan signifikan program magang MBKM terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Manajemen FEB USahid. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rizkiwati et al., 2024) bahwa variabel Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Anastasya et al. (2024) juga mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hubungan positif dan sangat signifikan antara pengalaman magang DU/DI dan perencanaan karir dengan kesiapan kerja.

Hasil uji determinasi dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928[a]	.861	.858	4.21140

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 10. diperoleh hasil besarnya nilai pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861 atau 86,10% yaitu persentase pengaruh program magang MBKM (X) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah sebesar 86,1%. Sedangkan sisanya sebesar 13,9% (100% - 86,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini seperti keterampilan kerja, pengetahuan kerja, tanggung jawab, komitmen, integritas, dan motivasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anastasya et al. (2024) bahwa variabel pengalaman magang DU/DI dan perencanaan karir memberikan sumbangan besar (60,5%) terhadap variabel kesiapan kerja, sisanya dipengaruhi variabel lain.

KESIMPULAN

Program Magang MBKM di Prodi Manajemen FEB USahid dinilai sangat baik oleh responden dan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dinilai sangat siap. Nilai sig. program magang MBKM sebesar 0,000 atau < 0,05 maka, program magang MBKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Prodi Manajemen FEB USahid. Nilai R2 pada variabel dependen (program magam MBKM) adalah 0,861 maka dapat dikatakan bahwa variabel Kesiapan kerja mahasiswa di Prodi Manajemen FEB USahid dipengaruhi sebesar 86,10% oleh variabel Program Magang MBKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan tersusun artikel publikasi ini yaitu para Dosen pembimbing dan penguji, para mahasiswa program magang Prodi Manajemen FEB Usahid. Terima kasih khusus kepada orang tua tercinta atas dukungan moril dan materilnya serta teman-teman yang telah mendukung dalam suka dan duka.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasya, A., Valentina, F., & Muchsini, B. (2024). Hubungan Pengalaman Magang Du / Di Dan Perencanaan Karir Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. 13(3), 628–637.

Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 5(2).

BPS. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan. BPS. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono. (2014). Psikologi Konseling. Prenada Group.

Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. LLDIKTI XIII. https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020

Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. LITERASIOLOGI, 4(1), 111–117. https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138

Putra, M. Y. E., & Anriva, D. H. (2023). Eksplorasi Kegiatan Mahasiswa dalam Program Magang MBKM : Studi Kasus di PT . Bank Rakyat Indonesia Tbk , Kantor Cabang Pekanbaru International Student Mobility Awards (IISMA), Membangun Desa (KKN Tematik), sarana latihan kerja untuk mahasiswa dalam m. 2, 25–31.

Ridho, J., Farida, F., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel The Acacia Jakarta. Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK). 3(April), 213–223.

Rizkiwati, B. Y., Muhammad, R., Juniarta, I. F., & Yati, Y. (2024). Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi. 8(3), 1446–1454. https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.29272

Sari, Y., & Abrian, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. 0–4.

Sari, Y. N., Farida, F., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Management & Accounting Expose, 7(1), 39–43. https://doi.org/10.52624/manajerial.v7i1.2430

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2(2), 187–196.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Pub. L. No. Nomor 11 Tahun 2020, Peraturan.Bpk.Go.Id 1 (2020).

UU RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pub. L. No. 13, 101 (2003). https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/peraturan_file_13.pdf

Wulandari, T., Farida, F., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan (Hotel the Acacia Jakarta). Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 3(April), 180–192. https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.221